

# **PENINGKATAN KREATIVITAS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *OPEN-ENDED* SMP SULTAN AGUNG PURWOREJO**

**Nur Chanifah**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: *Hany\_chacha@ymail.com*

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar matematika pada siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Sultan Agung Purworejo yang berjumlah 31 siswa. Tahapan penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Pembelajaran menggunakan *Open-Ended*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tes evaluasi siswa pada siklus I sebesar 59,84 dengan persentase ketuntasan klasikal hasil tes siswa 64,51% dan pada siklus II meningkat menjadi 71,77 dengan persentase ketuntasan klasikal hasil tes siswa 80,64%. Sedangkan hasil observasi kreativitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 72,58% dengan kategori kurang meningkat pada siklus II 84,68% dengan kategori kreatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Open-Ended* dapat meningkatkan kreativitas siswa VII B SMP Sultan Agung Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata kunci:** kreativitas, *Open-Ended*, matematika

## **PENDAHULUAN**

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional (UN) pada setiap jenjang pendidikan dan menentukan kelulusan siswa. Oleh karena itu, pemahaman siswa dalam matematika perlu ditingkatkan sejak dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran matematika, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa hanya duduk, mendengarkan, dan mencatat penjelasan dari guru. Model pembelajaran konvensional menyebabkan siswa malas untuk berpikir dan hanya menghafal materi, sehingga menyebabkan pola pikir kreatif siswa rendah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Rendahnya pola pikir kreatif siswa

menyebabkan kemampuan kreativitas siswa menjadi semakin berkurang. Hal itu tampak pada observasi awal di SMP Sultan Agung Purworejo yang menunjukkan masih banyaknya siswa yang enggan bertanya pada guru bila menemui hal yang tidak dipahami. Mereka cenderung diam tanpa ada usaha mencari tahu apa yang belum mereka pahami. Hal ini menyebabkan hasil dari nilai matematika menjadi rendah.

Matematika sebagai bagian dari kurikulum pendidikan dasar yang memainkan peranan yang sangat strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, dimana dalam matematika dibutuhkan adanya kemampuan kreativitas yang akan membantu untuk menguasainya. Oleh karena itu, kreativitas merupakan kemampuan yang sangat penting dalam belajar matematika. Hal itu menyebabkan kemampuan tersebut perlu ditumbuhkembangkan secara optimal pada peserta didik. Untuk menumbuhkembangkan kemampuan tersebut banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah, sehingga akan semakin mengurangi permasalahan yang dihadapi siswa.

Model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa adalah model pembelajaran *Open-Ended*. Model pembelajaran *Open-Ended* merupakan salah satu model pembelajaran dimana siswa diminta mengembangkan metode, cara atau pendekatan yang berbeda dalam menjawab permasalahan yang diberikan bukan berorientasi pada jawaban (hasil) akhir. Adapun langkah-langkah pembelajaran matematika dengan model *Open-Ended* menurut Suherman dalam Soeyono, Yandri (2003: 124) adalah a) Pendekatan *Open-Ended* dimulai dengan memberikan problem terbuka kepada siswa, problem tersebut diperkirakan mampu diselesaikan siswa dengan banyak cara dan mungkin banyak jawaban sehingga memacu potensi intelektual dan pengalaman siswa dalam proses menemukan pengetahuan yang baru; b) Siswa melakukan beragam aktivitas untuk menjawab problem yang diberikan; c) Berikan waktu yang cukup untuk mengeksplorasi problem; d) Siswa membuat rangkuman dan proses penemuan yang mereka temukan; e) Diskusi kelas dari problem serta penyimpulan dengan bimbingan guru.

Untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui model pembelajaran *Open-Ended*, maka indikator yang ada pada kreativitas siswa harus tercapai. Adapun

indikator kreativitas siswa menurut beberapa ahli dalam Munandar Utami (2010: 21) adalah sebagai berikut:

- a. Kelancaran dalam mengungkapkan gagasan /ide
- b. Kelenturan dalam pemecahan masalah
- c. Keaslian
- d. Penguraian dalam penyampaian masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian tentang penggunaan Pembelajaran *Open-Ended* untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas VII B SMP Sultan Agung Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan kreativitas siswa kelas VII B SMP Sultan Agung Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 melalui Pembelajaran *Open-Ended*?. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas siswa kelas VII B SMP Sultan Agung Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan menggunakan pembelajaran *Open-Ended*.

Sebagai acuan atau pembanding penelitian ini, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Irwan Dwi Nurtika (2011) melakukan penelitian tentang Pembelajaran Berbasis *Open-Ended* Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitiannya tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibanding siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Dengan rerata nilai kelompok eksperimen 87,7 dan kontrol 71,75.

## **METODE PENELITIAN**

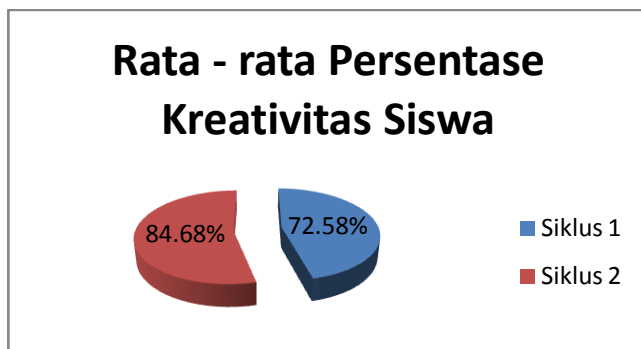
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII B SMP Sultan Agung Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan tes. Observasi dilakukan terhadap kreativitas siswa, sedangkan tes digunakan

untuk mengukur hasil belajar siswa berupa nilai evaluasi pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase.

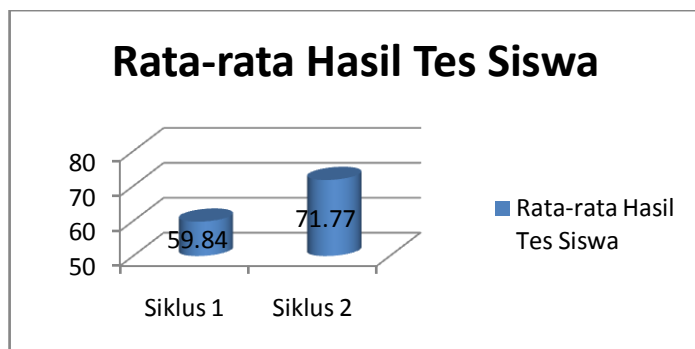
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran pada siklus I belum berjalan dengan baik dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran yang diberikan. Selain itu, hasil dari persentase kreativitas siswa pada siklus I juga masih tergolong kurang yaitu 72,58%. Selain itu, hasil dari rata-rata tes siswa juga belum mencapai KKM yaitu 59,84 dengan persentase ketuntasan klasikal hasil tes siswa sebesar 64,51%. Hal ini belum mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini. Pada Siklus II persentase kreativitas siswa meningkat menjadi 84,68% dan rata-rata hasil tes siswa 71,77 dengan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 80,64%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik dari siklus sebelumnya dan telah mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini.. Pada siklus I, setiap kelemahan yang dialami peneliti dijadikan sebagai refleksi untuk siklus II sehingga persentasenya meningkat dari siklus I ke siklus II. Adapun kelemahan pada siklus I yaitu: a) Siswa masih ragu untuk mencetuskan idenya, dengan refleksi guru memotivasi siswa agar tidak ragu dalam mencetuskan idenya dan jangan takut salah ; b) Siswa belum berani untuk menyanggah/menolak pendapat lawan, dengan refleksi guru memancing siswa agar mau untuk menyanggah/menolak pendapat lawan; c) Siswa masih ragu untuk menyampaikan idenya dalam komunikasi verbal, dengan refleksi guru memancing siswa agar tidak ragu dalam menyampaikan idenya dengan komunikasi verbal; d) Siswa kurang percaya diri untuk menuliskan hasil penyelesaiannya di depan kelas, dengan refleksi guru membentuk pembelajaran secara berkelompok sehingga siswa lebih yakin dengan hasil penyelesaiannya untuk dituliskan di depan kelas. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan seperti pada grafik berikut:

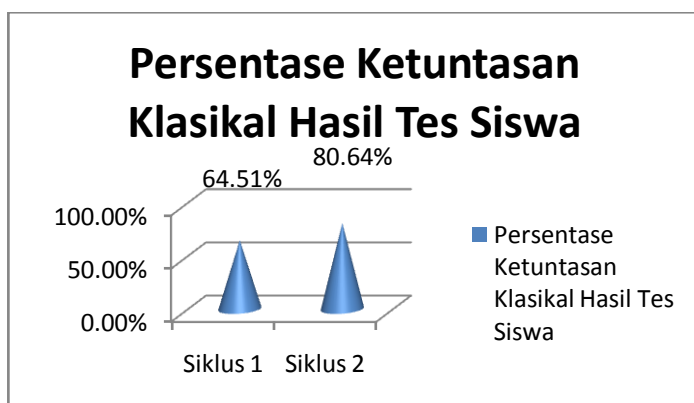


**Gambar 1. Rata-rata Persentase Kreativitas Siswa**

Peningkatan kreativitas siswa sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa, untuk hasil belajar matematika pada siklus I dengan nilai rata-rata 59,84 meningkat di siklus II menjadi 71,77. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 64,51% kemudian meningkat di siklus II menjadi 80,64%. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. Rata-rata Hasil Tes Siswa**



**Gambar 3. Persentase Ketuntasan Klasikal Hasil Tes Siswa**

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran *Open-Ended* dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas VII B semester II SMP Sultan Agung Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kreativitas siswa pada siklus I sebesar 72,58% meningkat pada siklus II 84,68%. Sedangkan untuk rata-rata nilai hasil belajar pada siklus I 59,84 dengan ketuntasan klasikal siswa 64,51%. Peningkatan terjadi pada siklus II dengan nilai rata-rata menjadi 71,77 dengan ketuntasan klasikal siswa 80,64% .

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran bahwa model pembelajaran kooperatif *Open-Ended* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dan hasil belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama terhadap materi yang disampaikan, khususnya pada materi garis dan sudut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dwi Nurtika, Irwan. 2011. *Eksperimentasi Pembelajaran Berbasis Open-Ended Problem Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Semester 2 SMP Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soeyono, Yandri. 2013. *Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Melalui Bahan Ajar Matematika dengan Pendekatan Open-Ended*. Yogyakarta: Prosiding.